

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN ANTIPSIKOTIK PADA
PASIEEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP BPJS DI RUMAH SAKIT JiWA
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2023**

**Cicilia Sindy Nampe
221FF04004**

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan penyakit yang dapat memengaruhi fungsi kognitif, emosional, persepsi, dan motorik. Penyakit ini adalah penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang, sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar. Perawatan medis jangka panjang menyebabkan tingginya angka pengobatan, rawat inap di rumah sakit, kunjungan dokter, dan penggunaan fasilitas kesehatan lainnya. Sehingga studi farmakoekonomi diperlukan untuk menganalisis pemilihan kombinasi antipsikotik yang dapat melihat dari sudut pandang biaya dan efektivitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai *cost-effectiveness* dari penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia paranoid rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Data yang dikumpulkan merupakan data tahun 2023 dengan waktu penelitian bulan mei-juni 2024, data mencakup karakteristik pasien, data klinis, informasi penggunaan obat, dan data biaya, seperti biaya obat antipsikotik, biaya tambahan obat lain, biaya BMHP, biaya rehabilitasi, biaya, biaya akomodasi, biaya perawatan dan biaya lain-lain yang diambil dari SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit), rekam medis, dan administrasi keuangan. Parameter efektivitas dalam penelitian ini adalah penurunan skala panss-ec, biaya yang diambil berdasarkan perspektif *healthcare*. Antipsikotik dikelompokkan menjadi 3 yaitu kelompok A (Risperidon + Olanzapin), B (Risperidon + Olanzapin + Clozapin), dan C (Haloperidol + Clozapin). Nilai ACER secara berturut-turut dari tertinggi ke terendah adalah kelompok C (Rp 34.223.070), B (Rp 19.567.922), dan A (Rp 18.288.092). Berdasarkan perhitungan ICER, untuk mendapatkan efektivitas yang lebih baik perlu mengganti obat antipsikotik kombinasi Haloperidol + Clozapin menjadi Risperidon + Olanzapin dengan biaya tambahan sebesar Rp 361.243 per penurunan skala panss-ec.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, skizofrenia, antipsikotik, panss-ec

**COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE USE OF ANTIPSYCHOTICS IN
BPJS INPATIENT SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT THE WEST JAVA
PROVINCIAL MENTAL HOSPITAL IN 2023.**

Cicilia Sindy Nampe
221FF04004

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Schizophrenia is a disease that can affect cognitive, emotional, perceptual and motor functions. It is a chronic illness that requires long-term treatment, resulting in significant costs. Long-term medical treatment leads to high rates of medication, hospital stays, doctor visits, and use of other health facilities. So that pharmacoeconomic studies are needed to analyze the selection of antipsychotic combinations that can see from the point of view of cost and effectiveness. This study aims to see the cost-effectiveness value of the use of antipsychotics in paranoid schizophrenia patients hospitalized at the West Java Provincial Mental Hospital. The data collected were data for 2023 with a research time of May-June 2024, the data included patient characteristics, clinical data, drug use information, and cost data, such as antipsychotic drug costs, additional costs of other drugs, BMHP costs, rehabilitation costs, costs, accommodation costs, treatment costs and other costs taken from SIMRS (hospital management information system), medical records, and financial administration. The effectiveness parameter in this study is a decrease in the panss-ec scale, costs taken from a health care perspective. Antipsychotics were grouped into 3 groups, namely group A (Risperidon + Olanzapin), B (Risperidon + Olanzapin + Clozapin), and C (Haloperidol + Clozapin). The ACER values from highest to lowest are group C (Rp 34,223,070), B (Rp 19,567,922), and A (Rp 18,288,092). Based on the ICER calculation, to get better effectiveness, it is necessary to replace the combined antipsychotic drug Haloperidol + Clozapin to Risperidon + Olanzapin at an additional cost of Rp 361,243 per decrease in the panss-ec scale.

Keywords: Cost-effectiveness analysis, schizophrenia, antipsychotics, panss-ec